

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan ditolaknya Hipotesis Pertama (H1) dengan nilai t-statistic sebesar 1,358 lebih kecil dari t-hitung sebesar 1,65 ($t\text{-statistic } 1,358 < t\text{-hitung } 1,65$) serta nilai p-values sebesar 0,088 lebih besar dari standar nilai Signifikansi 0,05 ($p\text{-values } 0,088 > 0,05$).
2. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya Hipotesis Kedua (H2) dengan nilai t-statistic sebesar 1,682 lebih besar dari t-hitung sebesar 1,65 ($t\text{-statistic } 1,682 > t\text{-hitung } 1,65$) serta nilai p-values sebesar 0,047 lebih kecil dari standar nilai Signifikansi 0,05 ($p\text{-values } 0,047 < 0,05$).
3. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan ditolaknya Hipotesis Ketiga (H3) dengan nilai t-statistic sebesar 1,068 lebih kecil dari t-hitung sebesar 1,65 ($t\text{-statistic } 1,068 < t\text{-hitung } 1,65$) serta nilai p-values sebesar 0,143 lebih besar dari standar nilai Signifikansi 0,05 ($p\text{-values } 0,143 > 0,05$).
4. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan ditolaknya Hipotesis Keempat (H4) dengan nilai t-statistic sebesar 0,718 lebih kecil dari t-hitung

sebesar 1,65 ($t\text{-statistic } 0,718 < t\text{-hitung } 1,65$) serta nilai $p\text{-values}$ sebesar 0,236 lebih besar dari standar nilai Signifikansi 0,05 ($p\text{-values } 0,236 > 0,05$).

5. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya Hipotesis Kelima (H5) dengan nilai $t\text{-statistic}$ sebesar 1,675 lebih besar dari $t\text{-hitung}$ sebesar 1,65 ($t\text{-statistic } 1,675 > t\text{-hitung } 1,65$) serta nilai $p\text{-values}$ sebesar 0,047 lebih kecil dari standar nilai Signifikansi 0,05 ($p\text{-values } 0,047 > 0,05$).
6. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan ditolaknya Hipotesis Keenam (H6) dengan nilai $t\text{-statistic}$ sebesar 0,549 lebih kecil dari $t\text{-hitung}$ sebesar 1,65 ($t\text{-statistic } 0,549 < t\text{-hitung } 1,65$) serta nilai $p\text{-values}$ sebesar 0,292 lebih besar dari standar nilai Signifikansi 0,05 ($p\text{-values } 0,292 < 0,05$).
7. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan ditolaknya Hipotesis Ketujuh (H7) dengan nilai $t\text{-statistic}$ sebesar 0,829 lebih kecil dari $t\text{-hitung}$ sebesar 1,65 ($t\text{-statistic } 0,829 < t\text{-hitung } 1,65$) serta nilai $p\text{-values}$ sebesar 0,204 lebih besar dari standar nilai Signifikansi 0,05 ($p\text{-values } 0,204 < 0,05$).

6.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dan berkepentingan, seperti perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada faktor makroekonomi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan perlu lebih memperhatikan faktor internal perusahaan, seperti efisiensi operasional, pengendalian biaya, inovasi produk, serta strategi peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan.
2. Bagi Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan indikator makroekonomi dan rasio profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya mempertimbangkan faktor lain yang lebih komprehensif, seperti kinerja keuangan jangka panjang perusahaan, prospek industri, kondisi fundamental perusahaan, kebijakan dividen, serta sentimen pasar. Selain itu, investor juga disarankan untuk melakukan diversifikasi portofolio guna mengurangi risiko yang timbul akibat ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi pasar saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini yang sekiranya dapat berpengaruh dan meningkatkan harga saham perusahaan serta menambahkan indikator internal maupun eksternal perusahaan selain indikator yang ada dalam penelitian ini.